

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “ Peran Media Televisi Dalam Program Hafidz Indonesia RCTI Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Anak Usia SD Di Desa Kananga” dapat diambil kesimpulan bahwa media televisi dalam program Hafidz Indonesia RCTI terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an terhadap anak usia SD ialah : Hafidz Indonesia sebagai media pembelajaran dan Hafidz Indonesia sebagai media pemberi contoh untuk anak-anak

Kemudian pengaruh tayangan Hafidz Indonesia dalam motivasi anak usia SD dalam menghafal al-Qur’an mendapatkan pengaruh yang baik, ini bisa dilihat dari perubahan budaya/ kebiasaan karena sering menonton program acara Hafidz Indonesia di televisi berhasil merubah pikiran mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin sering kita menonton program acara Hafidz Indonesia di RCTI, maka semakin banyak pula pembelajaran dan motivasi yang didapatkan untuk merubah kebiasaan dalam membaca al-Qur’an anak usia SD Di Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi masyarakat umum, khususnya anak-anak di Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, agar orang tua lebih memperhatikan lagi anak-anaknya dalam memilah/ memilih informasi dan siaran yang ditawarkan oleh stasiun televisi. Pilihlah siaran televisi yang bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap kehidupan sehari-hari.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat mendampingi, memperhatikan/ mengawasi tingkah laku anak-anak terutama pada saat menonton siaran yang akan dinonton oleh anak-anaknya dan selalu mengarahkan kepada hal yang positif, dan para orang tua jangan lupa untuk selalu memberikan motivasi/bingkisan kepada anak-anaknya supaya anak-anak selalu semangat belajar mengaji bahkan menghafal al-Qur'an.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian tentang topik yang sama dalam lingkup yang lebih luas dengan kajian yang lebih mendalam.
4. Selain hal tersebut kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti tentang peran media terhadap motivasi menghafal al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K.R. (2015). *Motivasi Penonton Acara Hafidz Qur'an Dalam Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Adhim, M. F. (2013). *Segenggam Iman Anak Kita*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Al-Khalidy, S. A. (1992). *Kunci Menguak Al-Qur'an*. Solo: PT. Pustaka Mantiq.
- As-Sirjani, R. (2007). *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT. Aqwam.
- At-Thahtawi, M. Q. (2011). *Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Daarun Nida'.
- Baazi, A. A. (2008). *Fathul Bariy*. Bairut Libanat: PT. Kitabul Fikri.
- Badawiy, A. A. (2008). *Shahih Muslim bi Syarhi An-Nawawy, Juz III*. T.Tp.
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badwilan, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogyakarta: Diva Press.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an terjemahan Al-Jumanatul Ali, cv. Penerbit. J-ART, 2006
- Dkk, R. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto & Muljo Rahardjo.(2016). *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ersyad, F. A. (2016). *Modul Perkuliahan Produksi Acara Televisi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Gojali, N. (2004). *Manusia, Pendidikan dan Sains*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1999). *Metode Research*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Hamam, H. b. (2013). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka at-Tazkia.

- Hidayah, N. (2018). Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016. *UIN Walisongo Semarang* .
- ilahi, w. (2019). *komunikasi*. Bandung: pt.
- Irawati, M. N. (2008). *Mengenalkan Allah dengan Cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Khairunnisa, D. H. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*. IAIN Metro Lampung.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, N. (2011). *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Jogjakarta: Sabil.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Universitas Michigan: Gramedia Pustaka Utama.
- Oramahi, H. A. (2015). *Jurnalistik Televisi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Poernomo, H. U. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratomo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Rachmat, K. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- RI, M. A. (2011). *Al-Qur'an al-Karim*. Jakarta: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- S., r. K. (2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis rekatama Media.
- Sudirman, S. P. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Syafiie, I. K. (2000). *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Setyawati, F. E. (2016). *Pengaruh Menonton Tayangan Acara "Hafidz Indonesia" di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar*. UIN Sunan Kalijaga.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

W.S, W. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo.

Wahyudi, J. (1986). *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung: PT. Alumni.

Wiyarto, A. (2012). *Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Di Surakarta*. Surakarta.

<http://databoks.katada.co.id/datapublis/2017/05/03>.

<http://www.kompasiana.com/michellerosa/5a7068eab12ae052e444f72/pengaruh-media-massa-bagi-masyarakat?page=2>

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html/m>.

<http://Roddteknologi.blogspot.com/2014/09/Peran-Televisi.html>.

<http://berbasistik.blogspot.com/2015/09/Pengertian-fungsi-dan-sejarah-media.html>.

<http://www.syamilquran.com/tag/Alvin-si-hafidz-cilik>.

<http://www.kompasiana.com/ombrill/552a2d65f17e610568d23dc/Erwin-Amirul-team-work-adalah-kunci-keberhasilan-hafidz-Indonesia>.

<http://www.syaamilquran.com/produser-hafidz-Indonesia-rcti-jadi-tamu-talkshow-syaamil-quran-di-ibf-2014>.

<https://www.syaamilquran.com/juri-hafidz-Indonesia2020>

<http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/hafidz-indonesia>.

<http://celebrity.okezone.com/read/2015/07/31/206/1188569/hafidz-indonesia-program-acara-terbaik-ramadhan-2015>.

<http://www.kompasiana.com/sujadi/5ab1152016835f65a1128e26/dulu-televisi-kini-handphone>.

<http://m.cnnindonesia.com/teknologi/20150914064201-185-78473/riset-penonton-tv-mulai-beralih-ke-smartphone>.

<http://asal-usul-motivasi.blogspot.com/2011/01/asal-mula-usul-sejarah-rcti-rajawali.html?m=1>.

<http://www.rcti.tv/abaout>.

<http://text-id.123dok.com/document/wq2g8w12y-visi-misi-deskripsi-rcti-rajawali-citra-televisi.html>.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/RCTI>.

<https://youtu.be/fXTob1Zno14>.

<http://youtu.be/6KJuuTZHmc>.



LAMPIRAN

A. Informen

Wawancara Sebelum Menonton Acara Hafidz Indonesia

Pertanyaan :	Bagaimana perilaku anda ataupun anak-anak anda sebelum menonton acara Hafidz Indonesia ?
Jawaban :	Narasumber 1: Bapak Khairunnas (orang tua) <i>“Kalau sikap sebelum menonton acara Hafidz Indonesia mereka itu kurang termotivasi hanya sekedar membaca begitu saja tanpa ada keinginan untuk menghafal dan semangat membacanya pun kurang bahkan jarang mau membaca al-Qur’an”.</i>
	Narasumber 2: Bapak Muhammad Ikrom (orang tua sekaligus guru ngaji) <i>“Cara mereka membaca Al-Qur’an sebelum menonton acara Hafidz Indonesia masih belum benar terutama pada tajwidnya masih belum sesuai dengan kaidah bacaan yang sebenarnya, dan perilakunya ada sebagian yang masih banyak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, semestinya waktu itu digunakan untuk membaca al-Qur’an”.</i>
	Narasumber 3: Ibu Sumarni (orang tua) <i>“Perilaku anak saya sebelum menonton Hafidz Indonesia sangat susah dan</i>

	<p><i>malas sekali untuk pergi mengaji, walaupun dia pergi bisa dihitung dalam satu minggu cuman beberapa hari saja, bahkan harus di upah dulu dengan uang baru dia mau berangkat mengaji”.</i></p>
	<p>Narasumber 4: Algifari (anak-anak)</p> <p><i>“Dulu saya sebelum menonton acara Hafidz Indonesia sangat malas untuk pergi ngaji karena keasyikan main bersama teman-teman, dan di tempat saya belajar ngaji itu kalau kita sudah selesai giliran masuk ngaji dihadapan guru, kita disuruh untuk ngelancarin sendiri tapi saya belum terlalu tahu panjang-pendeknya bacaan yang dibaca karena belum terlalu lancar bacaan yang akan saya baca ”.</i></p>

Wawancara Setelah menonton acara Hafidz Indonesia

Pertanyaan :	<p>Bagaimana perilaku anda ataupun anak-anak anda sesudah menonton acara Hafidz Indonesia ?</p>
Jawaban :	<p>Narasumber 1: Bapak Dian Buhari (orang tua)</p> <p><i>“Beberapa tahun terakhir ini Alhamdulillah banyak perubahan dialami oleh anak saya yang dulunya sempat malas ngaji tapi setelah saya mberikan dorongan dan motivasi serta menyuruh dia untuk sering-sering menonton acara Hafidz Indonesia itu anak saya jadi semangat ngaji walaupun belum ke tahap hafalan”.</i></p>
	<p>Narasumber 2: Azan (anak-anak)</p>

	<p><i>“Setelah menonton acara ini saya merasa termotivasi untuk menghafal Al-Qur’an, setelah itu saya melihat dalam diri saya sendiri perubahan yang saya alami sekarang ini sering memegang Al-Qur’an, membaca, menghafal dan mungulang kembali hafalan yang sudah dihafal”.</i></p>
	<p>Narasumber 3: Ibu Hartati (orang tua)</p> <p><i>“Saya merasa bersyukur setelah saya sering mengajak dan mendampingi anak saya untuk sering menonton Hafidz Indonesia supaya dia tertarik untuk menjadi penghafal, ternyata tidak sia-sia tanpa disuruh dia sekarang mendengar adzan ashar berkumandan di masjid dia langsung bergegas siap-siap untuk pergi ngaji”.</i></p>
	<p>Narasumber 4: Arfana (anak-anak)</p> <p><i>“Saya awalnya merasa malas dan bosan, hanya ingin main dengan teman-teman saya saja, jarang mau pergi ngaji walaupun ibu saya lempar pake sandal, tapi beberapa tahun terakhir ini pada setiap bulan Ramadhan sering diajak sama ibu nonton acara Hafidz Indonesia supaya saya iri terhadap teman-teman yang tampil di acara HI, alhamdulillah ternyata dorongan ibu pada saya berhasil membuat saya semangat mengaji”.</i></p>

WAWANCARA

A. Pertanyaan Tahap I

1. Apakah anda menonton Hafidz Indonesia RCTI ?
2. Apakah anda selalu menonton Hafidz Indonesia dari awal sampai akhir acara ?
3. Apakah dengan menonton hafidz Indonesia anda termotivasi ?
4. Bagaimana pendapat anda tentang acara Hafidz Indonesia ?
5. Seberapa sering anda menonton acara Hafidz Indonesia dalam satu minggu ?
6. apakah dalam menonton Hafidz Indonesia bersama keluarga (orang tua, putra/putri ataupun anak-anak) ?
7. Bagaimana perasaan anda menonton hafidz Indonesia ?

JAWABAN

1. Yea, sya menonton Hafidz Indonesia di RCTI
2. terkadang saya nonton sampai habis dan terkadang pula saya nonton setengah saja tidak sampai habis.
3. Iya, saya sangat termotivasi dengan menonton Hafidz Indonesia, dengan menonton Hafidz Indonesia saya mendapatkan motivasi untuk mendorong anak saya belajar membaca al-Qur'an karena saya ingin anak saya seperti anak-anak di Hafidz Indonesia.

4. menurut saya acara Hafidz Indonesia ini sangatlah bagus, karena diacara ini memberikan nilai-nilai positif kepada setiap penonton yang menonton acara Hafidz Indonesia ini, contohnya seperti keinginan anak-anak bisa ikut serta lomba yang diadakan di masjid ataupun di sekolah-sekolah bahkan masuk TV dengan cara mereka harus mau belajar al-Qur'an.
5. Terkadang dalam satu minggu saya hanya 3/4 hari saja menonton Hafidz Indonesia di RCTI.
6. Iya, saya menonton acara televisi selalu bareng keluarga, terkadang tidak tapi biasanya kita menonton acara Hafidz Indonesia bareng keluarga.
7. perasaan saya menonton Hafidz Indonesia sangatlah senang, karena saya bisa mendengar suara-suara merdu yang melantunkan ayat suci al-Qur'an oleh anak-anak peserta HI.

B. Pertanyaan Tahap II

1. Apakah anda mempunyai keinginan untuk mendidik putra/putrinya untuk menjadi hafidz/hafidzoh qur'an ?
 - ❖ Saya sangat ingin anak-anak saya bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan bisa menjadi hafidz/hafidzoh qur'an.
2. pada umur berapa jika anda ingin mendidik anak anda untuk menjadi hafidz qur'an ?

❖ Kata orang pada usia dini lebih bagus untuk tahap pembelajaran anak-anak, jadi sebisa mungkin saya memberikan pembelajaran kepada anak saya mulai dari umur 2/3 tahun.

3. jika anda mempunyai keinginan untuk mendidik putra/putri anda untuk menjadi hafidz/hafidzoh qur'an, dengan cara apa anda melakukannya?

❖ Tahap pertama yang saya lakukan yaitu dengan sering-sering memutar murotal agar anak saya terbiasa mendengar bacaan al-Qur'an dan saya membawa anak saya ke TPQ.

4. Apakah anda benar-benar menginginkan anak anda menjadi Hafidz Qur'an ?

❖ Saya sangat menginginkan anak-anak saya menjadi hafidz/hafidzoh qur'an.

C. Pertanyaan Tahap III

1. apakah anda menawarkan kepada anak anda terlebih dahulu mengenai hafalan al-Qur'an ?

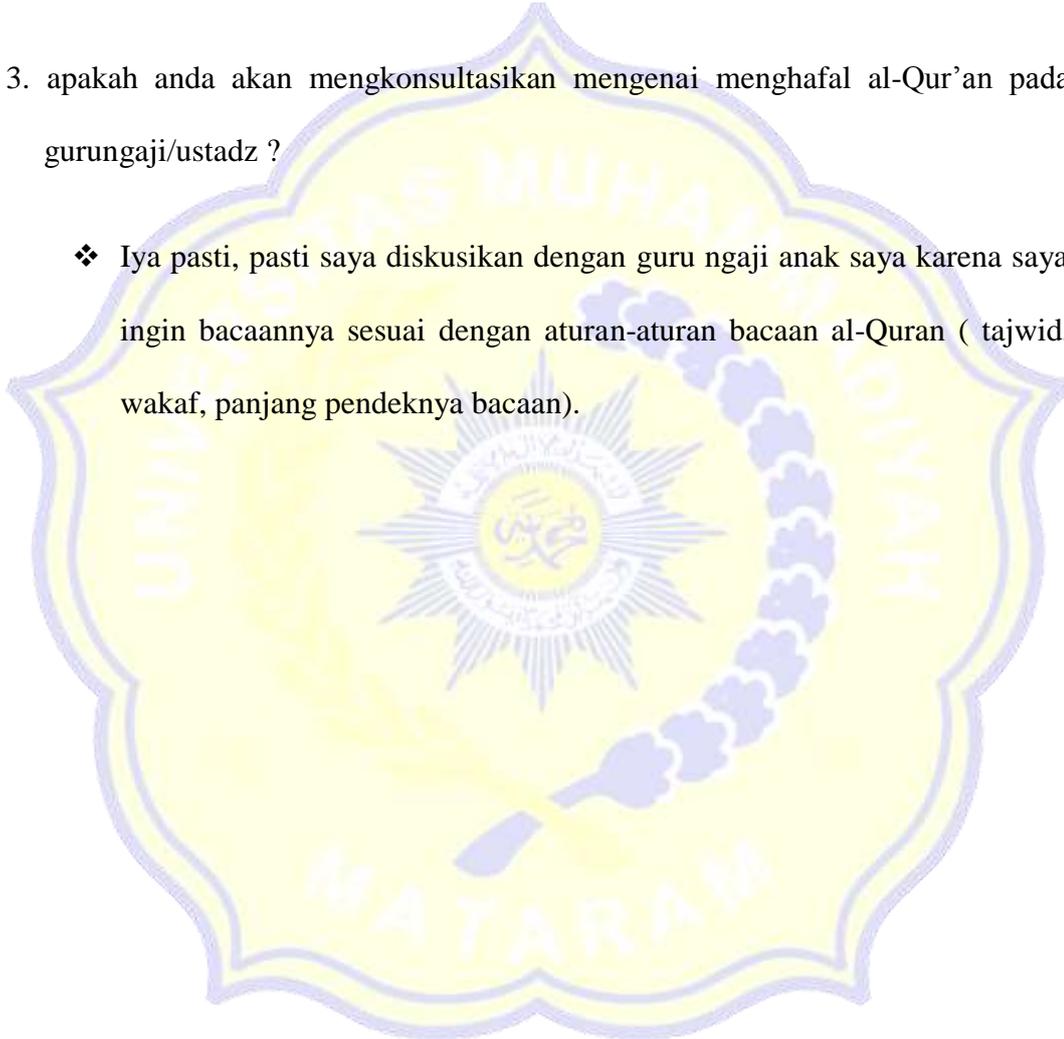
❖ Kalo menurut saya pribadi, tidak perlu menanyakan pendapat anak jika memang kita menginginkan anak kita menjadi hafidz/hafidzoh qur'an, karena saya percaya anak-anak akan biasa menghafal al-Quran jika memang dibiasakan.

2. apakah anda melakukan persetujuan dan didiskusikan dengan suami/istri terlebih dahulu jika akan mendidik anak anda untuk menjadi hafidz/hafidzoh al-Qur'an ?

❖ Iya pasti, pasti saya diskusikan dengan keluarga tindakan-tindakan yang akan saya lakukan untuk kebaikan anak saya.

3. apakah anda akan mengkonsultasikan mengenai menghafal al-Qur'an pada gurungaji/ustadz ?

❖ Iya pasti, pasti saya diskusikan dengan guru ngaji anak saya karena saya ingin bacaannya sesuai dengan aturan-aturan bacaan al-Quran (tajwid, wakaf, panjang pendeknya bacaan).



LAMPIRAN

Tabel. 4.1: Daftar Nama Peserta Lomba Kegiatan Bulan Ramadhan pada tahun 2017.

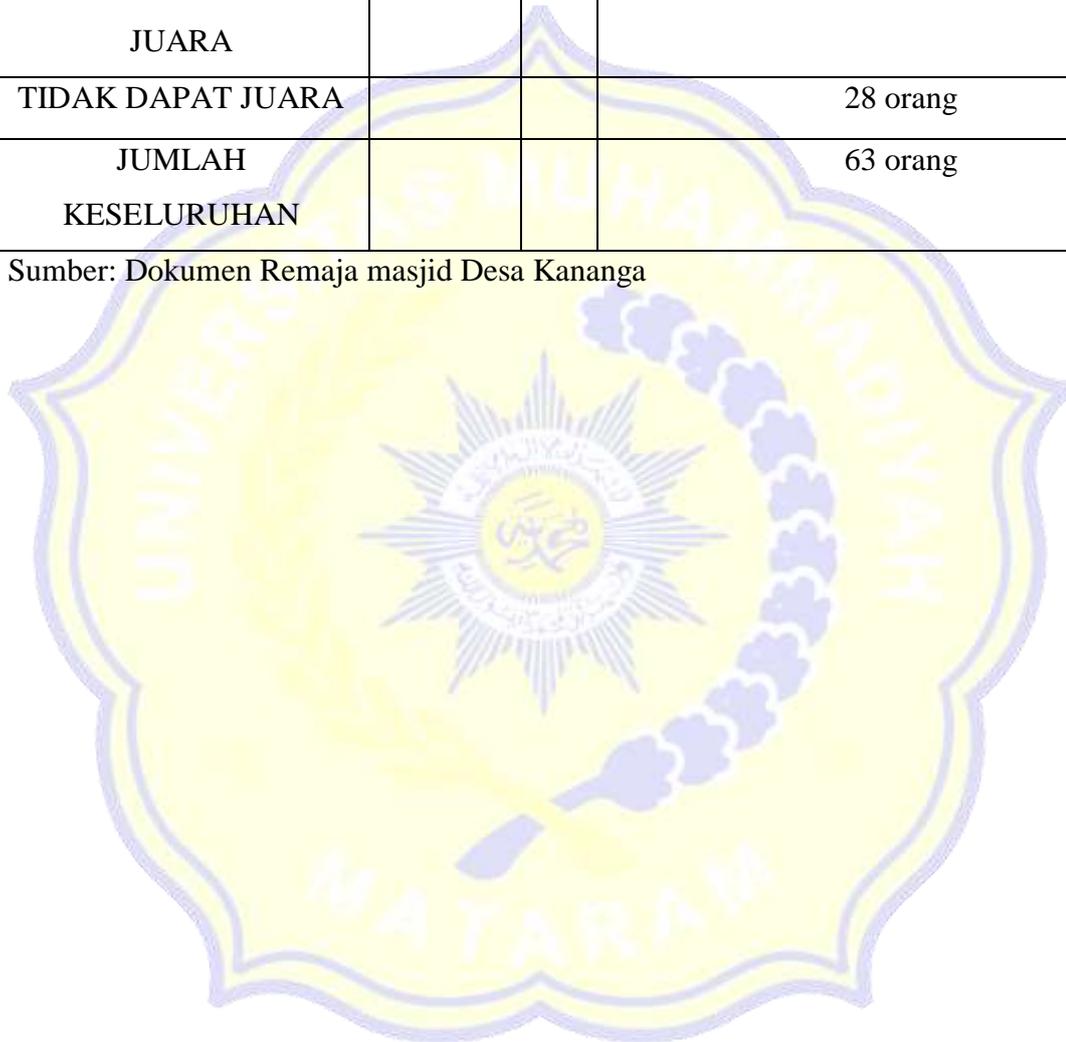
Identitas Peserta				Jumlah
				Keseluruhan Peserta
No.	Nama peserta	Tingkat Sekolah	P/L	Keterangan
1.	Nursenja	SD	P	Juara 1 hafalan ayat tingkat SD (KNPI)/ regu B juara 3
2.	Yuliana	SD	P	
3.	Diyantri	SD	P	
4.	Syafira Cahaya Ramadani	TK	P	Juara 2 hafalan ayat tingkat TK (remaja masjid)
5.	Karunia Azzalea	TK	P	Juara 3 hafalan ayat tingkat TK (remaja masjid)
6.	Khaira Salsabila	TK	P	Juara 1 hafalan ayat tingkat TK (remaja masjid)
7.	Mifdatun	SD	P	Juara 2 hafalan ayat tingkat SD (remaja masjid)
8.	Nabila	SD	P	Juara 2 hafalan ayat tingkat SD (KNPI)/ regu D, juara 1 (remaja masjid)
9.	Istyaktul Hilmi	SD	P	Juara 1 hafalan ayat tingkat SD (remaja masjid)
10.	Nurafikah Naila	SD	P	
11.	Dinda	SD	P	
12.	Amelia	SD	P	
13.	Susanti	SD	P	
14.	Putri Ratu	SD	P	Juara 3 hafalan ayat tingkat SD (remaja masjid)
15.	Putri Gaida	SD	P	Juara 4 hafalan ayat tingkat SD (remaja

				masjid)
16.	Mila	SD	P	
17.	Lula Kumalasari	TK	P	
18.	Firgiawan	TK	L	
19.	Dita Lestari	SMP	P	Regu D, juara 1
20.	Ferdiansyah	SD	L	
21.	Suci Wati	SD	P	Juara 3 hafalan ayat tingkat SD (KNPI)
22.	Lilis Damiati	SD	P	
23.	Adelia	SD	P	
24.	Muhammad Lahila	SMP	L	Juara 3 hafalan ayat dan juara 2 adzan tingkat SMP (remaja masjid)
25.	Irfan Ridwan	SMP	L	Juara 1 ceramah tingkat SMP (remaja masjid)
26.	Maulana Kabiran	SMP	L	Ceramah (guru to'i) tingkat SMP (KNPI)/ regu B, juara 3
27.	Ika Aulia	SMP	P	Juara 1 bacaan sholat tingkat SMP (remaja masjid)
28.	Imelda	SMP	P	
29.	Nurul Arfana	SD	P	
30.	Anggun Apriliai	SD	P	
31.	Gebi Laura Ramadan	SD	P	Juara 2 ceramah (guru to'i) tingkat SD (KNPI)
32.	Andika	SD	L	Regu D, juara 1
33.	Roy Jordin	SMP	L	Juara 2 bacaan sholat tingkat SMP (remaja masjid)
34.	Muslimah	SD	P	Juara 3 ceramah (guru to'i) tingkat SD (KNPI)
35.	Juliati	SD	P	
36.	Muhammad Satrio	SD	L	
37.	Irawati	SMP	P	Juara 3 ceramah (guru to'i) tingkat SMP (KNPI)

38.	Irfan	SMP	L	
39.	Afliani	SMP	P	Juara 1 ceramah (guru to'i) tingkat SMP (KNPI)
40.	Asnila Sari	SMP	P	Juara 3 ceramah tingkat SMP (remaja masjid)
41.	Puput Anggita	SMP	P	Juara 2 ceramah tingkat SMP (remaja masjid)/ regu D juara 2
42.	Dimas Aditya	SD	P	Regu B, juara 3
43.	Bayu Irawan	SD	L	
44.	Sahrul Ramadan	SD	L	
45.	Muhammad Farhan	SMP	L	
46.	Muhammad Jodin	SMP	L	Juara 1 lomba adzan (remaja masjid)
47.	Arianto	SMP	L	Juara 3 lomba adzan (remaja masjid)
48.	Erlita	SMP	P	Regu B, juara 3
49.	Abil	SD	L	
50.	Nur Afni	SMP	P	Regu B, Juara 3
51.	Abdul Hakim	SMP	L	Regu B, juara 3
52.	Elisa	SMP	L	
53.	Aswati	SMP	P	
54.	Indrawati	SMP	P	
55.	Nur Arianti	SMP	P	
56.	Rahmawati	SMP	P	
57.	Bilkis	SD	P	Juara 1 ceramah (guru to'i) tingkat SD (KNPI)
58.	Rara	SD	P	
59.	Aisyah Ardanasari	SMA	P	Juara 1 ceramah tingkat SMA (remaja masjid)
60.	Lina Marlina	SMA	P	Juara 3 ceramah tingkat SMA (remaja masjid)
61.	Putri Junari	SMA	P	Juara 2 ceramah tingkat SMA (remaja masjid)

62.	Nuri Anggasari	SMA	P	Juara 4 ceramah tingkat SMA (remaja masjid)
63.	Nurul Fadillah	SMP	P	Juara 2 ceramah tingkat SMP (remaja masjid)/ regu D, juara 2
JUMLAH YANG MENDAPATKAN JUARA				35 orang
TIDAK DAPAT JUARA				28 orang
JUMLAH KESELURUHAN				63 orang

Sumber: Dokumen Remaja masjid Desa Kananga



Gambar 1: Aktivitas Anak-Anak Saat Mengaji



Gambar 2: Aktivitas Anak-Anak Saat Menghafal



Gambar 3: Wisudah Akbar Hafidz Indonesia Beserta 5 Kategori Terbaik



Gambar 4: Kriteria Penilaian



Gambar 5: Peserta 3 Besar Hafidz Indonesia



Gambar 6: Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat





PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN BOLO
DESA KANANGA

Jalan Lintas Donggo, Desa Kananga Kec. Bolo Kab. Bima Kode Pos: 84161
Website: kamuwaga-bolo.bimkab.go.id Email: desa.kananga1948@gmail.com

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor:005/62/PEM/DSK/II/2020

Kepada
Yth. **Ketua Prodi KPI Universitas Muhammadiyah**
Mataram
di-
Mataram

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FIRDAUS, S.Pd**
Jabatan : Kepala Desa Kananga
Alamat : Jln. Lintas Sila-Donggo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wulandari
NIM : 716130004
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Desa Kananga sebagai syarat penyusunan Skripsi yang berjudul **"PERAN RCTI DALAM PROGRAM ACARA HAFIDZ INDONESIA TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK USIA SD DI DESA KANANGA KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA NTB"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Kananga, 10 Februari 2020

Kepala Desa Kananga

FIRDAUS S.Pd
NIP. 19480224.105.02.04.1



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN BOLO
DESA KANANGA

Jalan Lintas Donggo Desa Kananga Kec. Bolo Kab. Bima Kode Pos: 84161
Website: kananga-bola.bimkab.go.id Email: desa.kananga1948@gmail.com

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor:005/62/PEM/DSK/II/2020

Kepada
Yth. Ketua Prodi KPI Universitas Muhammadiyah
Mataram
di-
Mataram

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FIRDAUS, S.Pd**
Jabatan : Kepala Desa Kananga
Alamat : Jln. Lintas Sila-Donggo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wulandari
NIM : 716130004
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Desa Kananga sebagai syarat penyusunan Skripsi yang berjudul "**PERAN RCTI DALAM PROGRAM ACARA HAFIDZ INDONESIA TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK USIA SD DI DESA KANANGA KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA NTB**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kananga, 10 Februari 2020

Kepala Desa Kananga

FIRDAUS, S.Pd
NIA/005/62/PEM/DSK/II/2020